

Pengembangan Potensi Kebun Nanas Nusantara (SIBUNATA) Sebagai Desa Wirausaha Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pedawang Melalui Kegiatan PPK ORMAWA 2024

Muhammad Bareza Athoillah^{1*}, Dwi Rani Silvia², Saylin Nichlah³, Sekar Pramesti Wulandari⁴, Silvia Nurul Hikmah⁵, Sonia Indah Putri⁶, Aulia Febriyani⁷, Liana Syanti⁸, Ega Wahyu Nur Cahyani⁹, Femas Aji Kurnia¹⁰, Cahya Nofita¹¹, Asti Devi Mutiara Khoirun Nisa¹², Laili Fitriyani¹³, Dwi Soegiarto¹⁴, Muhammad Teguh Kuncoro¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Manajemen, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

¹¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

^{12,13} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

E-mail: muhammadbareza@gmail.com

ABSTRAK

Desa Pedawang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini memiliki Kebun Nanas Nusantara yang dijadikan wirausaha oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Makmur Sejahtera, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Singobarong. Namun, Kebun Nanas Nusantara menghadapi masalah utama yaitu belum mencapai keuntungan atau belum profitable baik dari jasa maupun pemasaran. Kebun Nanas Nusantara menghadapi masalah utama yaitu belum mencapai keuntungan atau belum *profitable* baik dari jasa maupun pemasaran. Pembuatan produk olahan nanas dipilih karena ketersediaan bahan baku lokal serta adanya potensi yang dimiliki Kebun Nanas Nusantara. Tujuan utama adalah memberdayakan masyarakat desa Pedawang melalui sosialisasi, pelatihan, pendampingan usaha dan perluasan pasar lokal sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomis masyarakat setempat dan kelompok sasaran.

Kata kunci : desa, wirausaha, ekonomi, produk, nanas.

ABSTRACT

Pedawang Village is one of the villages in Bae District, Kudus Regency, Central Java Province, Indonesia. This village has a Kebun Nanas Nusantara which is used as a business by the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Sido Makmur Sejahtera, and the Singobarong Tourism Awareness Group (Pokdarwis). However, Kebun Nanas Nusantara faces a major problem, namely that it has not yet achieved profit or is not yet profitable from both services and marketing. Kebun Nanas Nusantara faces a major problem, namely that it has not yet achieved profit or is not yet profitable from both services and marketing. The manufacture of processed pineapple products was chosen because of the availability of local raw materials and the potential of Kebun Nanas Nusantara. The main objective is to empower the Pedawang village community through socialization, training, business assistance and expansion of the local market so that it can increase the economic income of the local community and target groups.

Keywords : village, entrepreneurship, economy, product, pineapple

1. PENDAHULUAN

Desa Pedawang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, yang memiliki luas wilayah 103.827 ha. Desa Pedawang terdapat Kebun Nanas Nusantara yang dijadikan wirausaha oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Makmur Sejahtera, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Singobarong. Kebun Nanas Nusantara diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pedawang.

Pada saat ini di desa Pedawang merupakan satu-satunya desa di Kabupaten Kudus yang membudidayakan nanas secara intensif. Desa Pedawang memiliki potensi dalam pengembangan wirausaha, khususnya di bidang pengolahan nanas. Potensi desa ini terlihat dari 16 varietas nanas yang ditanam di Kebun Nanas Nusantara, yang dibudidayakan di antaranya nanas lokal pedawang, nanas madu subang, nanas madu pemalang, nanas madu pemalang jumbo, nanas blitar, nanas queen siak riau, nanas queen tangkit riau, nanas queen indralaya, nanas queen prabumulih, nanas merah, nanas putih, nanas hitam, nanas madu bubur jambi, nanas bagong bantul, nanas hutan, nanas queen kalsel.

Pada dasarnya, buah nanas yang dikonsumsi oleh manusia hanya 53%, dan sisanya dibuang sebagai limbah. Limbah buah nanas dapat dimanfaatkan untuk membuat produk seperti sari kulit nanas (Sakulnas). Sakulnas dibuat dari kulit buah nanas melalui fermentasi karbohidratnya. Buah nanas juga bisa diolah menjadi produk olahan stik nanas, sirup nanas dan nata de pina, yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dan ramah lingkungan bagi

BUMDes dan Pokdarwis di desa Pedawang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola BUMDes, Kebun Nanas Nusantara dihadapkan pada tantangan serius karena belum mencapai profitabilitas yang diharapkan dari total penjualan produknya. Data menunjukkan bahwa rata-rata produksi sakulnas per pesanan hanya mencapai 30L. Hal ini menandakan adanya masalah yang mendalam, yang di antaranya disebabkan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendukung efektivitas dalam strategi pemasaran dan promosi. Kekurangan personel yang terampil dan berpengalaman dalam bidang pemasaran berdampak pada rendahnya kesadaran merek produk.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, Tim PPK Ormawa SEC mengidentifikasi peluang ekonomi yang dapat ditingkatkan dari produk yang dihasilkan oleh Kebun Nanas Nusantara. Oleh karena itu, keberadaan tim PPK Ormawa dari Student Entrepreneurship Center (SEC) Universitas Muria Kudus dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengembangkan potensi wirausaha Kebun Nanas Nusantara. Selain itu, kehadiran tim ini juga diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan keberlanjutan sebagai desa wirausaha melalui penerapan industri kreatif dan tata kelola yang lebih terstruktur sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pedawang secara keseluruhan.

Tujuan dari kegiatan PPK Ormawa ini adalah:

1. Meningkatkan potensi Kebun Nanas Nusantara menjadi sebuah usaha yang

berkelanjutan dan berdampak positif bagi perekonomian desa.

2. Meningkatkan peran dan kontribusi Lembaga Ekonomi Desa (BUMDes) Desa Pedawang dalam mendukung pengembangan usaha Kebun Nanas Nusantara.
3. Mengadakan pelatihan mengenai bauran pemasaran dan STP untuk meningkatkan efektivitas operasional usaha Kebun Nanas Nusantara.
4. Meningkatkan pendapatan BUMDes dan Pokdarwis melalui program-program yang terukur dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan kapasitas anggota Ormawa (Organisasi Mahasiswa) dalam mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan tugas-tugas sosial.
6. Meningkatkan *soft skill* anggota pelaksana, terutama dalam kemampuan interpersonal, kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi dengan masyarakat.
7. Melibatkan dukungan aktif dan keterlibatan dari pemimpin lokal atau tokoh masyarakat dalam mendukung dan memajukan program-program sosial dan ekonomi di tingkat desa.

Selain berguna bagi Masyarakat Desa Pedawang, kegiatan ini diharapkan memberikan luaran yang bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program PPK ORMAWA SEC diawali dengan perencanaan program, trial produk, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi.

a. Perencanaan Program

Perencanaan akan diawali dengan sosialisasi program kepada kelompok sasaran seperti BUMDes, Pokdarwis, dan Ibu PKK. Sosialisasi ini akan membahas mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama beberapa bulan kedepan meliputi penjelasan tentang program, sistematika kelembagaan, SDM, teknik, produk dan *marketing* yang akan dilakukan dari pengembangan potensi Kebun Nanas Nusantara. Kemudian dilakukan sosialisasi pemasaran yang akan membahas mengenai strategi pemasaran seperti marketing mix 4P (place, price, positioning, promotion) dan STP (Segmenting, Targeting, Positioning) mengenai produk olahan nanas. Selain itu Tim PPK ORMAWA juga melakukan usulan produk baru dan *rebranding* produk yang sudah ada dengan kemasan yang lebih menarik.

b. Trial Produk

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan percobaan pembuatan produk olahan nanas seperti stik nanas, sirup nanas, dan nata de pina. Percobaan dilakukan beberapa kali sehingga mendapatkan hasil yang terbaik.

c. Pelaksanaan Program

Setelah melakukan trial dan error produk olahan nanas telah didapatkan resep dengan yang sesuai dengan keinginan. Kami melakukan produksi massal dan melakukan pemasaran secara offline melalui expo, car free day, gebyar

PKL, dan pasar tiban (tradisi masyarakat pedawang setiap satu bulan sekali). Pada pemasaran secara online kami menggunakan pelatihan dalam penggunaan teknologi berupa pemasaran melalui *marketplace* seperti shopee, TikTok Shop, dan website.

d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring secara rutin dilakukan untuk mengamati perkembangan dan memantau kontribusi SDM yang terlibat dalam pengembangan potensi Kebun Nanas Nusantara serta pelaksanaan program operasional agar berkelanjutan. Evaluasi secara rutin dilakukan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan mengatasi kelemahan yang mungkin muncul, sehingga dapat meningkatkan efektivitas program dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi tersebut dilakukan oleh tim PPK Ormawa bersama kelompok mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim PPK ORMAWA SEC kepada masyarakat desa pedawang telah mencapai hasil sesuai dengan rencana program. Berikut adalah serangkaian hasil kegiatan pengabdian selama lima bulan yang terhitung sejak bulan Juni sampai dengan Oktober:

1. Penerjunan Tim PPK Ormawa SEC UMK

Penerjunan dilaksanakan pada 26 Juni 2024 yang dihadiri oleh Tim Pelaksana, Ormawa SEC, Dosen Pembimbing, Wakil Dekan 3 FEB

UMK, Wakil Rektor 3 UMK, Kemahasiswaan UMK, Pemerintah Desa Pedawang, Masyarakat Desa Pedawang. Penerjunan ini bertujuan untuk langkah awal Tim PPK Ormawa SEC UMK terjun melaksanakan pengabdian dan realisasi program di Desa Pedawang terutama dalam pengembangan potensi Kebun Nanas Nusantara yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penerjunan Tim PPK ORMAWA SEC

2. Sosialisasi Program Tim PPK Ormawa SEC UMK

Sosialisasi Program dilaksanakan pada 19 Juli 2024 yang dihadiri oleh Tim Pelaksana, Ormawa SEC, Dosen Pembimbing, Pemerintah Desa Pedawang, Masyarakat Desa Pedawang. Sosialisasi Program ini disasarkan kepada kelompok sasaran yang bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan program-program yang telah

direncanakan oleh Tim PPK Ormawa SEC agar kelompok sasaran menjadi paham dan mengerti tujuan adanya Program Penguatan di Desa Pedawang. Berikut adalah dokumentasi kegiatan sosialisasi program yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Program PPK ORMAWA kepada para kelompok sasaran

3. Sosialisasi Pemasaran dan Marketing Mix

Sosialisasi Pemasaran dan Marketing Mix dilaksanakan pada 28 Juli 2024 yang dihadiri oleh Tim Pelaksana, Ormawa SEC, Dosen Pembimbing, Pemerintah Desa Pedawang, Masyarakat Desa Pedawang. Narasumber dari Sosialisasi Pemasaran dan Marketing Mix ini dari Tim Pelaksana dan Perwakilan Ormawa SEC. Tujuan dari Sosialisasi Pemasaran dan Marketing Mix yaitu memberi pemahaman dan sama-sama belajar mengenai Dasar Pemasaran dan Marketing Mix. Sasaran dari Sosialisasi ini yaitu diberikan kepada mitra dan masyarakat Desa Pedawang untuk mendukung terjalannya Program dan tujuan yaitu meningkatnya pendapatan kelompok usaha di Desa Pedawang. Berikut adalah dokumentasi kegiatan sosialisasi

pemasaran yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi Pemasaran kepada kelompok sasaran

4. Kerjasama dengan Dinas

Tim PPK Ormawa SEC UMK juga menjalin kerjasama dengan 2 Dinas yaitu Dinas Perdagangan Kudus dan Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus. Tujuan dari dilakukannya kerjasama dengan dinas yaitu untuk keberlanjutan program PPK Ormawa SEC di Desa Pedawang. Sehingga pengembangan potensi produk Kebun Nanas Nusantara tidak hanya berjalan saat ada Tim PPK Ormawa SEC melainkan dapat berkelanjutan yang akan dikelola dan dilaksanakan oleh mitra yaitu Bumdes, Pokdarwis, PKK, dan Karang Taruna. Dinas Perdagangan Kudus dan Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus juga dapat membantu Kelompok Pengembang Usaha yang mengelola Kebun Nanas Nusantara yaitu membantu dalam menyediakan informasi untuk pameran produk hasil Kebun Nanas Nusantara dan juga membantu monitoring usaha yang ada di Kebun Nanas Nusantara. Berikut adalah dokumentasi

kegiatan perjanjian Kerjasama dengan mitra yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Perjanjian Kerjasama Dengan Mitra

5. Uji Coba Pembuatan Produk Pengembangan Potensi Kebun Nanas Nusantara

Uji coba pembuatan produk dilakukan sebanyak 3 kali. Trial ini dilakukan untuk uji coba resep apakah cocok dan sesuai atau tidak demi mendapatkan hasil yang diinginkan pasaran. Uji coba ini dilakukan dari pembuatan manisan buah a'nanas, sari kulit nanas (sakulnas), sinas (sirup nanas), nata de pina, dan stick nanas.



Gambar 5. Uji coba Pembuatan Produk olahan nanas

6. Produksi

Setelah dilakukan kegiatan uji coba produk hasil olahan nanas maka dilakukan produksi dalam skala yang lebih besar dari setiap produk pengembangan. Produksi batch 1 ini membuat 5 produk pengembangan olahan nanas yaitu manisan buah a'nanas, sari kulit nanas (sakulnas), sinas (sirup nanas), nata de pina, dan stick nanas. Produksi ini dilakukan oleh Kelompok yang telah terbentuk yaitu terdiri dari Bumdes, Pokdarwis, PKK, dan Karang Taruna dan didampingi oleh Tim Pelaksana dan juga dibantu oleh Ormawa SEC. Tidak hanya itu, Kepala Desa dan jajarannya pun turut hadir mendampingi proses produksi. Berikut adalah hasil produksi produk olahan nanas dari pemanfaatan potensi Kebun Nanas Nusantara desa Pedawang yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Hasil Produksi Produk Olahan Nanas

7. Pemasaran offline

Pemasaran secara offline telah kami lakukan melalui kegiatan expo, *car free day*, gebyar PKL, dan pasar tiban (tradisi pasar masyarakat pedawang setiap satu bulan sekali). Berikut adalah salah satu dokumentasi pemasaran secara offline pada kegiatan gebyar UMKM dan expo yang diadakan di Kota Kudus yang dapat dilihat pada gambar 7.

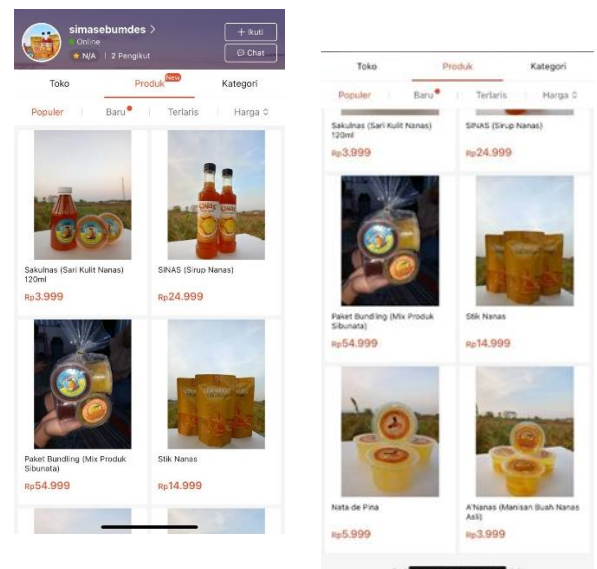


Gambar 7. Pemasaran secara offline

8. Pembuatan Digital Marketing

Digital Marketing merupakan inovasi dari Program Tim PPK Ormawa SEC. Digital marketing ini dilakukan untuk mendukung pemasaran secara online. Dengan

melakukan digital marketing ini dapat membantu menjangkau pasar yang lebih luas, sehingga penjualan akan semakin meningkat jika jangkauan pasar lebih luas. Sementara digital marketing ini berfokus di Ecommerce seperti Shopee. Sedangkan untuk melakukan promosi dari olahan produk dengan memanfaatkan TikTok, dan Instagram pada gambar berikut:



Gambar 8. Pembuatan Marketplace

9. Lokakarya Hasil

Lokakarya hasil dilaksanakan dengan para *stake holder*, yakni BUMDes dan Pokdarwis di Desa Pedawang yang bertujuan untuk memperluas informasi, kerjasama, dan mempublikasikan capaian terkait Kebun Nanas Nusantara. Lokakarya hasil ini telah dilaksanakan dalam beberapa event yang diselenggarakan pemerintah Kudus. Melalui lokakarya tersebut, para *stake holder* akan terlibat dalam diseminasi pengetahuan tentang inovasi produk nanas dan kemajuan dalam pendekatan

edukatif terkait buah nanas. Kemudian untuk puncak acara lokakarya hasil dilakukan di balai desa pedawang yang mengundang beberapa pimpinan Universitas Muria Kudus dan mitra eksternal seperti Dinas Perdagangan Kudus dan Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus dan masyarakat umum. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Lokakarya Hasil

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Hasil kegiatan PPK ORMAWA SEC dalam serangkaian program mulai dari penerjunan sampai dengan Lokakarya telah berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Pedawang dengan pemanfaatan potensi Kebun Nanas Nusantara menjadi olahan produk yang mempunyai nilai jual yang tinggi dan mampu berdaya saing dengan produk lainnya.

5. KESIMPULAN

Program PPK ORMAWA SEC dalam pengabdian masyarakat di Desa Pedawang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan komunitas. Dengan

memberikan pelatihan dan bimbingan, mahasiswa dapat lebih memahami kebutuhan masyarakat dan merancang program yang relevan.

Keberlanjutan program ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk memajukan desa Pedawang dengan melakukan kerja sama dengan Dinas Pariwisata dalam rangka mempromosikan Kebun Nanas Nusantara serta meningkatkan pendapatan Desa Pedawang yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Singobarong dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Makmur Sejahtera. Keberlanjutan program ini juga harus didukung adanya partisipasi dari masyarakat, pemanfaatan teknologi edukasi yang akan dijalankan, pengelolaan sumber daya alam, serta strategi pemasaran yang berkelanjutan. Hal ini akan menjadikan Desa Pedawang sebagai salah satu Desa Wirausaha di Kabupaten Kudus, sehingga dapat mengembangkan Kebun Nanas Nusantara menjadi pusat desa wirausaha dengan menyelaraskan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ada.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan dana Hibah Program Penguatan Kapasitas Ormawa (PPK ORMAWA) melalui UKMF SEC FEB UMK kepada Pemerintah Desa Pedawang untuk membangun Desa Wirausaha yang memanfaatkan potensi dari Kebun Nanas Nusantara.

7. DAFTAR PUSTAKA

Jumini, S. H. (2024). Pendampingan Pendidikan Anak di Era Digital

- pada PKK desa Krumpakan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 3, No 1 Tahun 2024 hal 22-30. <https://doi.org/10.46843/jpm.v3i1.295>.
- Amrulloh, M.H. (2024). Strategies For Improving Pineapple Product Sales Through Digital Marketing. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 18(1), 54-63. **<https://doi.org/10.55208/Jebe.V18i1.504>**.
- Bashri, A., Et Al. (2024). Optimalisasi Potensi Sumber Daya Alam Nabati Di Desa Lumeneng. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 103-108. <https://doi.org/10.32509/Abdimoestopo.V7i1.3687>.
- Bashri, A., Et Al. (2024). Aplikasi Teknologi Biogas Berbasis Limbah Perikanan Di Desa Makalisung. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 32-41. **<https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V8i1.14344>**.
- Munirah, M., Asfahani, A., Fathoni, T., Cindy, A.H., & Hasan, Z. (2024). Empowering Women Through Entrepreneurship In Urban Communities. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6520-6527. **<https://doi.org/10.56456/Jpm.V5i4.2024>**.
- Moestopo, A. (2024). Diversifikasi Produk Olahan Dan Metode Pemasaran Di Desa Jamu Semarang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 304-311. **<https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V8i1.11605>**.
- Noviany, N. (2023). The Role Of Pineapple Cultivation In Rural Economic Empowerment. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(2), 66-79. **<https://doi.org/10.1258/Jre.V6i2.2023>**.
- Pramana, A. (2023). The Potential Of Pineapple Products As A Strategy For Community Economic Revitalization. *E3S Web Of Conferences*, 373. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202337301003>.
- Susanto, K., Et Al. (2022). Pemanfaatan Instagram Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Pada Masa Pandemi. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 5(2), 203-210. **<https://doi.org/10.24198/Sawala.V5i2.53226>**.
- Witjaksana, B., Purwanti, A., & Fathoni, T. (2024). Peningkatan Literasi Ekonomi Bagi Masyarakat Melalui Program Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6207-6215. <https://doi.org/10.56456/Jpm.V5i4.2109>.
- Witjaksana, B., Et Al. (2024). Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 8-14. **<https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V8i1.11434>**.